

**PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI 2
BANTUL YOGYAKARTA DALAM MENDUKUNG KEGIATAN
PEMBELAJARAN INKLUSIF**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Muhammad Irsyad Al Barru

21101040104

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-873/Un.02/DA/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Peran Perpustakaan Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 2 Bantul Yogyakarta Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Inklusif.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD IRSYAD AL BARRU
Nomor Induk Mahasiswa : 21101040104
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 684788800605c

Ketua Sidang

Arina Faila Saufa, M.A.
SIGNED



Valid ID: 6847a13edb686

Penguji I

Dr. Siti Rohaya, S.Ag., M.T
SIGNED



Valid ID: 684122ca1e11d

Penguji II

Ahmad Anwar, M.A.
SIGNED



Valid ID: 6847ac63f1382

Yogyakarta, 28 Mei 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Irsyad Al Barru

NIM : 21101040104

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peran Perpustakaan Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 2 Bantul Yogyakarta Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Inklusif" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Mei 2025

Yang menyatakan



Muhammad Irsyad Al Barru

21101040104

NOTA DINAS

Arina Faila Saufa, M.A.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Irsyad Al Barru

NIM : 21101040104

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Peran Perpustakaan Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 2 Bantul

Yogyakarta Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Inklusif

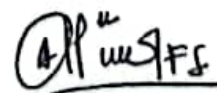
dapat dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Mei 2025

Pembimbing



Arina Faila Saufa, M.A.

NIP. 19940213 201903 2 016

MOTO

“Perpustakaan berisikan beragam informasi untuk siapa saja, tanpa ada batas penyesuaian tertentu dalam memberikan jendela masa depan yang sama bagi penggunaanya”.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Keluarga Tercinta

(Abi, Umi, Shofwa, Haidar, dan Ijaz)

Yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, dukungan semangat, dan bantuan atas kelancaran selama perkuliahan. Terimakasih atas segala bentuknya.

Orang-orang Tersayang

Linda beserta Keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam perkuliahan.

Teman-teman Terkasih

Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan (ALUS), Angkatan Ilmu Perpustakaan 2021, dan Teman-teman KKN 133 yang membantu kelancaran dalam proses perkuliahan.

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

INTISARI
PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI 2
BANTUL YOGYAKARTA DALAM MENDUKUNG KEGIATAN
PEMBELAJARAN INKLUSIF

oleh:
Muhammad Irsyad Al Barru
21101040104

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dari perpustakaan Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 2 Bantul terhadap kegiatan pembelajaran inklusif di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan teori perpustakaan dalam pembelajaran dan standar perpustakaan sekolah untuk anak berkebutuhan khusus (ABK). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sejumlah delapan orang yang terdiri dari pengelola perpustakaan, tenaga pengajar, dan peserta didik SLB Negeri 2 Bantul. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data pada penelitian ini terdiri dari uji kredibilitas, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*, sedangkan untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya keberadaan perpustakaan SLB Negeri 2 Bantul memiliki peran yang sangat penting dalam menyediakan bahan sumber belajar dan mendukung penggunaannya agar mempermudah proses pengembangan literasi informasi dalam keterampilan yang sesuai dengan karakteristik. Oleh karena itu alangkah baiknya yang dilakukan oleh perpustakaan SLB Negeri 2 Bantul dalam mendukung kegiatan pembelajaran inklusif maupun kegiatan lainnya di lingkungan sekolah, diperlukannya penambahan kapasitas ruang perpustakaan dan melengkapi fasilitas sesuai kebutuhan penggunaannya.

Kata kunci: Sekolah Luar Biasa, Perpustakaan Sekolah, Pembelajaran Inklusif.

ABSTRACT

THE ROLE OF THE LIBRARY AT SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI 2 BANTUL YOGYAKARTA IN SUPPORTING INCLUSIVE LEARNING ACTIVITIES

by:

Muhammad Irsyad Al Barru
21101040104

This research aims to determine the role of the State Special School Library 2 Bantul in inclusive learning activities within the school environment. This research uses library theory in learning and school library standards for children with special needs. This research uses a descriptive qualitative method. The selection of informants in this study used purposive sampling techniques involving eight people consisting of library managers, teaching staff, and students of SLB Negeri 2 Bantul. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. Data validity testing in this study consisted of credibility testing, transferability testing, dependability testing, and confirmability testing, while data analysis in this study used the Miles and Huberman model. The conclusions from this research indicate that the existence of the SLB Negeri 2 Bantul library plays a very important role in providing learning resources and supporting its users to facilitate the process of developing information literacy skills in accordance with their characteristics. Therefore, it would be beneficial for the library at SLB Negeri 2 Bantul to support inclusive learning activities and other school-related initiatives by expanding its library space and enhancing facilities to meet the needs of its users.

Keywords: School for Special Needs, School Library, Inclusive Learning.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan ke hadirat kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Perpustakaan Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 2 Bantul Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Inklusif”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa petunjuk dan pedoman hidup bagi manusia. Atas segala dukungannya saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., SS., M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Bapak Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd. M.Ed. selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan.
4. Ibu Khairunnisa Etika Sari, M.IP. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama kuliah.
5. Ibu Arina Faila Saufa, M.A. selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Siti Rohaya, S.Ag., M.T selaku penguji satu dan Bapak Ahmad Anwar, M.A. selaku penguji kedua yang telah memberikan saran dan masukan untuk skripsi ini.
7. Dosen-dosen Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan informasi dan motivasi untuk mendukung penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Dahlan selaku petugas yang telah meminjamkan koleksi laboratorium perpustakaan fakultas Adab dan Ilmu Budaya untuk melengkapi informasi dan teori dalam skripsi ini.
9. Ibu Astuti Hermawati, M.Pd selaku Kepala Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 2 Bantul yang telah memberikan izin untuk penelitian skripsi ini.

10. Ibu Nurul Wasliyah, S.Pd., M.Pd selaku pengelola perpustakaan SLB Negeri 2 Bantul yang membantu proses pengumpulan data penelitian skripsi ini.
11. Perpustakaan SLB Negeri 2 Bantul yang telah menjadi tempat untuk penelitian skripsi ini.
12. Tenaga Pengajar dan Peserta didik SLB Negeri 2 Bantul yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan informasi mengenai peran perpustakaan terhadap proses pembelajaran inklusif di lingkungan sekolah.
13. Abi, Umi, Shofwa, Haidar, Ijaz, dan keluarga besar yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
14. Linda beserta keluarga besarnya yang telah memberikan bantuan dan dukungan.
15. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan informasi, bantuan, dorongan, dan arahan kepada peneliti.

Tujuan penyusunan proposal skripsi ini bukan hanya sekedar untuk melengkapi mata kuliah Skripsi tetapi diharapkan dapat menjadi bahan acuan, petunjuk, ataupun pedoman bagi pembaca dalam menambah wawasan dan memperluas pengetahuan sesuai dengan pokok materi yang kami sajikan. Sesungguhnya peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti juga memohon maaf apabila terdapat kekeliruan atau hal yang tidak berkenan dalam penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 15 Mei 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Peran.....	13
2.2.2 Perpustakaan sekolah	14
2.2.3 Pembelajaran inklusif.....	30
2.2.4 Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Jenis Penelitian.....	42
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	43
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	43

3.4 Sumber Data.....	44
3.5 Informan Penelitian.....	45
3.6 Instrumen Penelitian.....	48
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.8 Uji Keabsahan Data.....	51
3.9 Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	56
4.1.1 Sejarah Singkat SLB Negeri 2 Bantul Yogyakarta.....	56
4.1.2 Perpustakaan SLB Negeri 2 Bantul Yogyakarta.....	61
4.2 Pembahasan Peran Perpustakaan SLB Negeri 2 Bantul Yogyakarta Sebagai Penunjang Kegiatan Pembelajaran Inklusif	66
BAB V PENUTUP.....	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian terdahulu.....	11
Tabel 2. Daftar informan dari pengelola perpustakaan SLB N 2 Bantul	47
Tabel 3. Daftar informan dari tenaga pengajar SLB N 2 Bantul.....	47
Tabel 4. Daftar informan dari peserta didik SLB N 2 Bantul	48
Tabel 5. Data SLB N 2 Bantul.....	59
Tabel 6. Data sarana dan prasarana SLB N 2 Bantul	59
Tabel 7. Data gedung SLB N 2 Bantul.....	60
Tabel 8. Data jumlah peserta didik SLB N 2 Bantul periode tahun ajaran 2024/2025.....	61
Tabel 9. Jam kunjung perpustakaan SLB N 2 Bantul	65
Tabel 10. Matriks Hasil Penelitian	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Perpustakaan SLB Negeri 2 Bantul	62
Gambar 2. Kegiatan pembelajaran di perpustakaan SLB N 2 Bantul	68
Gambar 3. Koleksi untuk pembelajaran di perpustakaan SLB N 2 Bantul ...	70
Gambar 4. Proses pendampingan pembelajaran di perpustakaan di perpustakaan SLB Negeri 2 Bantul	73
Gambar 5. proses pendampingan pembelajaran di perpustakaan	74
Gambar 6. Peserta didik sedang mengenal	76
Gambar 7. Peserta didik sedang berdiskusi	77
Gambar 8. Buku khusus anak distabilitas tunarungu.....	79
Gambar 9. Buku khusus anak distabilitas tunarungu.....	79
Gambar 10. Buku khusus anak distabilitas tunagrahita.....	80
Gambar 11. Kegiatan pembelajaran keterampilan.....	81
Gambar 12. koleksi untuk panduan keterampilan	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pendahuluan.....	91
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	92
Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian.....	93
Lampiran 4 Surat Telah Selesai Melaksanakan Penelitian	94
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	95
Lampiran 6 Surat Persetujuan Menjadi Informan.....	98
Lampiran 7 Hasil Wawancara.....	106
Lampiran 8 Surat <i>Member check</i>	116
Lampiran 9 Jadwal-Jadwal Perpustakaan	124
Lampiran 10 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	126
Lampiran 11 Hasil Observasi.....	127
Lampiran 12 <i>Curriculum Vitae</i>	128

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan adalah salah satu lembaga yang berfungsi sebagai *agent of change*, menyajikan sebuah informasi mayoritas berisi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang diharapkan dapat menambah wawasan baru maupun pembuka cakrawala seseorang dalam menjembatani pembentukan pola pikir para pengguna perpustakaan (Sukaesih, 2019, hlm. 4). Kegunaan perpustakaan sebagaimana yang berkembang hingga sekarang menjadi pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan dalam bentuk lainnya (Sutarno, 2006, hlm. 1). Fungsi pokok perpustakaan adalah mengelompokkan informasi sesuai dengan kebutuhan para pengguna perpustakaan. Pengelompokan tersebut bertujuan untuk menjadikan fungsi perpustakaan lebih objektif sehingga dapat menjawab segala kebutuhan pengguna agar dapat terpenuhi seperti fungsi edukatif, informatif, dan penelitian (Iswanto et al, 2016, hlm. 26).

Perpustakaan tidak hanya berfokus terhadap golongan tertentu saja, melainkan memberikan jasa yang sama bagi keseluruhan penggunanya sesuai kebijakan dan program mengembangkan minat dan respons masyarakat dalam memanfaatkan perpustakaan secara maksimal dapat berguna dan menyenangkan agar termotivasi untuk mengetahui lebih dalam tentang perpustakaan (Suwarno, 2011, hlm 22-23). Tujuan perpustakaan dalam

menyediakan fasilitas beserta sumber informasi yang dapat menjadi pusat pembelajaran, secara langsung menciptakan masyarakat yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca, dan berbudaya tinggi (Sutarno, 2006, hlm. 34). Tujuan tersebut sama dengan adanya perpustakaan sekolah sebagai sarana mengembangkan potensi minat dan juga menyediakan kebutuhan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan dalam rangka mendukung tujuan pendidikan nasional dalam menyediakan sumber belajar (Lasa, 2013, hlm. 5). Perpustakaan sekolah merupakan sebuah bentuk upaya untuk memelihara, meningkatkan efisiensi, dan efektivitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi dengan baik dan sistematis dapat memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Sistem perpustakaan berkesinambungan dengan kemajuan dalam bidang pendidikan disesuaikan dengan metode pola belajar mengajar yang tidak dapat dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan sehingga diharapkan para peserta didik dan tenaga pengajar pada lingkungan sekolah dapat melakukan kegiatan yang positif dan produktif (Sinaga, 2011, hlm. 15).

Upaya perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan koleksi yang sebagian besar terdiri dari koleksi buku-buku pelajaran atau bacaan umum yang dapat membantu memberikan juga informasi tambahan di luar pembelajaran (Prihartanta, 2015, hlm. 1-2). Fungsi dari perpustakaan sekolah bukan hanya sebagai unit kerja, melainkan menyediakan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik. Perpustakaan sekolah juga mempunyai fungsi lainnya yaitu sebagai tempat

yang keberadaannya menjadi bagian integral tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan sekolah (Wowon, 2016, hlm. 6). Perpustakaan sekolah hadir menjadi sebuah sarana utama bagi sekolah untuk merealisasikan tujuan sekolah itu sendiri. Untuk merealisasikan fungsi tersebut, tentunya perpustakaan sekolah harus mengupayakan poin penting dari fungsi-fungsi dengan semestinya (Suhendar, 2014, hlm. 6). Perpustakaan sekolah dalam pembelajaran merupakan implementasi dari sarana dan prasarana yang bisa digunakan oleh masyarakat sekolah dalam memenuhi kebutuhan informasi. Sementara pada lingkungan pendidikan, adanya perpustakaan sebagai tempat yang mendukung berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar dengan menyediakan alat peraga maupun teori yang dibutuhkan menjadi referensi pendidik maupun peserta didik (Fadhli et al, 2021, hlm. 6). Perpustakaan sekolah mempunyai tugas utama untuk menyerap dan menghimpun semua bentuk informasi, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan pengalaman secara imajinatif yang menimbulkan kemajuan dalam berbahasa dan pola pikir menggunakan bahan pustaka secara efisien ke arah studi mandiri (Darmono, 2007, hlm. 6).

Perpustakaan memberikan sudut pandang dan referensi menjadi solusi agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton di lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah bukan hanya di lingkungan sekolah umum saja melainkan terdapat juga di lingkungan Sekolah Luar Biasa (SLB) yang merupakan lembaga pendidikan khusus dengan menerapkan pembelajaran secara “segregasi”, yaitu Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

dipisahkan dari sistem sekolah yang diselenggarakan secara reguler (Lubna et al, 2021, hlm. 5-6). Memberikan hak yang sama dalam segi pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dapat menambah angka partisipasi mereka dalam bersekolah, baik di sekolah khusus maupun sekolah reguler inklusif bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) mulai dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga ke Perguruan Tinggi. Hak tersebut dilindungi oleh Undang-undang baik di dalam pemerintahan Republik Indonesia dan juga pada konvensi internasional (Suharsiwi, 2017, hlm. 8). Penyesuaian sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) terhadap sistem pendidikan yang dilakukan Sekolah Luar Biasa (SLB), diharapkan dapat memberikan pendidikan sesuai dengan kondisi keterbatasan mereka. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) terbagi menjadi beberapa kategori, dilihat dari karakteristik yang berbeda menjadi penanda dari jenis kebutuhan khusus tertentu dalam identifikasinya (Kristiana, 2021, hlm. 19).

Konsep perpustakaan berbasis inklusif menjadi suatu langkah upaya dalam memberikan perannya sebagai tempat untuk memberikan informasi bagi kebutuhan penggunanya yang beragam. Konsep ini bertujuan agar memenuhi kebutuhan dalam mendapatkan informasi bagi golongan masyarakat yang memiliki cacat atau kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial yang berhak memperoleh layanan perpustakaan dalam segala bentuknya (Perpustakaan Nasional, 2023, hlm. 6). Terbentuknya perpustakaan inklusif sesuai dengan pengertian dari tugas pokok perpustakaan, yaitu untuk

memberikan fasilitas dalam segala bentuknya kepada masyarakat sehingga dapat mengembangkan potensinya tanpa melihat latar belakang penggunanya. Perpustakaan inklusif membuka segala bentuk kesempatan untuk melindungi dan juga memperjuangkan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam mengakses segala bentuk informasi (Asshiddiq, 2021, hlm. 1).

Adanya keberadaan perpustakaan inklusif memudahkan akses bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) agar bisa digunakan dengan semestinya, perpustakaan sekolah yang ada di lingkungan Sekolah Luar Biasa (SLB) termasuk ke dalam bentuk perpustakaan inklusif. Perpustakaan sekolah berbasis inklusif hadir juga di lingkungan SLB Negeri 2 Bantul Yogyakarta. Perpustakaan ini berdiri di Lembaga SLB Negeri 2 Bantul sejak tahun 1997 yang terletak di Jalan Imogiri Barat Km 4, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Perpustakaan sekolah ini menarik untuk diamati dikarenakan aktif digunakan sebagai penunjang dalam menyelenggarakan sistem pembelajaran 4 satuan pendidikan yang terdiri dari TK, SD, SMP hingga SMA oleh peserta didik maupun tenaga pengajar. Dalam menunjang 4 satuan sistem pendidikan tersebut perpustakaan mempunyai tugas untuk menyediakan sumber belajar beserta rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu terdapat juga tugas tambahan untuk mendukung program vokasi yang dimulai dari SMP kelas sembilan hingga SMA kelas dua belas yang telah dilakukan sejak tahun 2014.

Program vokasi merupakan kelas pelatihan kursus dengan macam-macam keahlian seperti tata boga, kerajinan tangan dan keahlian pertanian. Program ini sangat membutuhkan peran dari perpustakaan SLB Negeri 2 Bantul

Yogyakarta dalam menyediakan fasilitas untuk memahami kebutuhan pembelajaran dalam kegiatan program vokasi seperti peminjaman bahan pustaka, ruang belajar/membaca, alat peraga, *WIFI*, dan toilet khusus. Fasilitas perpustakaan disesuaikan dengan jenis Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang ada di sekolah yang terdiri dari tuna rungu wicara, tuna grahita, tuna daksa, dan autis. Penelitian ini menarik untuk diteliti dikarenakan perpustakaan SLB Negeri 2 Bantul Yogyakarta menerapkan konsep perpustakaan inklusif, dengan memberikan layanan yang sesuai terhadap penggunaanya yaitu tenaga pengajar maupun mayoritas peserta didik yang merupakan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) pada lingkungan sekolah. Berbeda dengan perpustakaan sekolah pada umumnya yang hanya sebagai tempat untuk menyimpan dan meminjamkan bahan koleksinya bagi penggunaanya untuk proses kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. Keberadaan Perpustakaan SLB Negeri 2 Bantul digunakan langsung ke dalam proses kegiatan pembelajaran yang ada di lingkungan sekolah. Berdasarkan penjelasan tersebut maka, peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian yang berjudul “Peran Perpustakaan Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Bantul Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Inklusif”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian yang disusun adalah bagaimana peran perpustakaan Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Bantul Yogyakarta dalam mendukung kegiatan pembelajaran inklusif?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perpustakaan Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Bantul Yogyakarta dalam mendukung kegiatan pembelajaran inklusif.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan baru tentang peran perpustakaan sekolah terhadap pembelajaran inklusif bagi kajian penelitian keilmuan Prodi Ilmu Perpustakaan ke depannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi kepada pembaca agar dapat mengetahui kegunaan perpustakaan dalam mendukung kegiatan pembelajaran inklusif.

b. Bagi perpustakaan SLB Negeri 2 Bantul

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi terutama bagi peserta didik dan juga tenaga pengajar selaku pengguna Perpustakaan SLB Negeri 2 Bantul Yogyakarta agar mendukung kegunaan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran inklusif.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ruang untuk mengetahui implementasi dari keilmuan yang sudah didapatkan peneliti dalam mendukung kegunaan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran inklusif.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan urutan pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini. Adapun sistematikanya yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari empat sub bab yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan dan Landasan Teori, pada bab ini terdiri dari dua sub bab yang menguraikan tinjauan pustaka, yaitu hasil dari penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, dan landasan teori yang berisi tentang konsep teoritis dasar yang dipakai untuk memperkuat argumen peneliti dalam menganalisis permasalahan.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, sumber data, pengumpulan data, keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV Gambaran Umum dan Pembahasan, pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang ditemukan di tempat penelitian.

BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya perpustakaan SLB N 2 Bantul Yogyakarta memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses kegiatan pembelajaran inklusif bagi penggunanya di lingkungan SLB N 2 Bantul, sebagai berikut:

1. Perpustakaan SLB Negeri 2 Bantul dipergunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan beberapa jenis buku koleksi bacaan. Bahan koleksi yang ada sangat membantu tenaga pengajar dalam memberikan pemahaman pengetahuan kepada peserta didik.
2. Perpustakaan SLB Negeri 2 Bantul memiliki peran yang penting bagi pengembangan literasi informasi di lingkungan sekolah menggunakan koleksi perpustakaan sebagai alat bantu.
3. Perpustakaan SLB Negeri 2 Bantul dipergunakan sebagai tempat berdiskusi pembelajaran maupun topik lainnya agar saling mengenal dan menghasilkan ide bagi kebutuhan diri sendiri maupun berkelompok.
4. Perpustakaan menyediakan koleksi bacaan sesuai dengan karakteristik bagi penggunanya yaitu anak distabilitas tunanetra, tunarungu, dan autisme sehingga dapat memenuhi kebutuhan sebagai bahan sumber belajar yang sesuai.

5. Koleksi dan fasilitas yang ada di perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan tata boga, kecantikan, komputer dan keterampilan lainnya.

5.2 Saran

Alangkah baiknya yang dilakukan perpustakaan SLB N 2 Bantul dalam peran menunjang kegiatan pembelajaran, diperlukannya melengkapi dari segi fasilitas dan sarana pendukung seperti:

1. Melengkapi koleksi buku yang kurang lengkap untuk peserta didik dengan karakteristik berkebutuhan khusus rungu dan buku bergambar dengan tulisan yang singkat, buku cerita bergambar, komik pendidikan dan koleksi buku keterampilan tata boga yang perlu ditambah.
2. Dibutuhkan juga ruangan baca yang cukup serta pendingin ruangan bagi para pengguna agar memberikan rasa nyaman untuk membaca, berdiskusi, dan belajar secara individu maupun berkelompok.
3. Perlu adanya penataan buku ulang dan penempelan penanda jenis buku di rak agar dapat mempermudah pengunjung perpustakaan dalam menemukan buku yang ingin di gunakan.
4. Diperlukannya digitalisasi di perpustakaan agar koleksi buku yang ada terdata dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amka. 2018. *Media Pembelajaran Inklusi*. Cet. 1. Sidoarjo: Nizama Learning Center.
- Asshiddiq, Usman. 2021. “Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.” *Perpustakaan Nasional Replubik Indonesia* 1. Diambil <https://www.perpusnas.go.id/berita/transformasi-perpustakaan-berbasis-inklusi-sosial->.
- Basuki, Sulistyo. 1991. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Cet. 1. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Brigette Lantaeda, Syaron, Florence Daicy J. Lengkong, dan Joorie M. Ruru. 2002. “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon.” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 04(048):243. Diambil <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/17575>.
- Darma, Indah Permata, dan Binahayati Rusyidi. 2015. “Pelaksanaan Sekolah Inklusi Di Indonesia.” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 2(2):223–27. doi: 10.24198/jppm.v2i2.13530.
- Darmono. 2007. *Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja: Perpustakaan Sekolah*. Cet. 1. Jakarta: PT Grasindo.
- Fadhli, Rahmat, Meilina Bustari, Aris Suharyadi, dan Fery Muhamad Firdaus. 2021. *Manajemen perpustakaan sekolah: Teori dan praktik*. Cet. 1. Banyumas: Pena Persada.
- Ferrara, Lisa. 2024. “Library staff’s understanding of attitudinal barriers experienced by individuals with disabilities in libraries.” *Reference Services Review* 52(1):50–65. doi: 10.1108/RSR-03-2023-0033.
- Haiqal, Muhammad Aqiel. 2021. “Peranan Perpustakaan Sekolah Luar Biasa Dalam Menumbuhkan Literasi Informasi bagi Anak Tunanetra Di Sekolah Luar Biasa (SLB-A) Di Yayasan Karya Murni.” *Repository UIN Sumatera Utara* 5(3):248–53. Diambil <http://repository.uinsu.ac.id/13910/>.
- Halidu, Salma. 2022. *Pendidikan Anak berkebutuhan Khusus*. Cet. 2. Nusa Tenggara Timur: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Herawati, Nenden Ineu. 2016. “Pendidikan Inklusif.” *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 2(1). doi: 10.17509/eh.v2i1.2755.
- Irvall, Birgitta, dan Gyda Skat Nielsen. 2005. “Access to libraries for persons with disabilities.” *IFLA Professional Reports* (89):No. 89, 1-17. Diambil <https://repository.ifla.org/bitstreams/>.

- Iswanto, Rahmat, Rhoni Rodin, Okky Rizkyantha, dan Marleni. 2019. *Perpustakaan dan Ilmu Informasi*. Cet. 1. Curup: Lembaga Penerbit dan Percetakan (LP2) IAIN Curup.
- Jaya, I. Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Cet. 1. Yogyakarta: Quadrant.
- Kristiana, Costrie Ganes Widayanti. 2021. *Buku ajar psikologi anak berkebutuhan khusus 1*. Cet. 1. Semarang: Penerbit & Percetakan UNDIP Press.
- Lasa, H. S. 2013. *Manajemen perpustakaan sekolah/madrasah*. Cet. 1. Yogyakarta: Ombak.
- Lubna, Ahmad Sulhan, Abdul Aziz, Farida Herna Astuti, Yul Alfian Hadi, Muhammad Arief Rizka, dan Sarilah. 2021. *Buku Ajar Pendidikan Inklusi*. Cet. 1. Mataram: Sanabil.
- Mahmud, Ramlan, Luqman Hidayat, Novita Maulidya Jalal, Sahril Buchori, Nurfitriany Fakhri, Musdalifah Nihaya, Ria Andriany Fakhri, Dian Permatasari, Fitri Meliani, dan Sri Yanti. 2022. *PENDIDIKAN INKLUSIF*. Cet. 1. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Martins, Jorge Tiago, dan Rosa Canhoto. 2016. "Leveraging new knowledge with relational capabilities: An investigation of rural school libraries in southern Portugal." *Library Review* 65(6–7):386–403. doi: 10.1108/LR-10-2015-0099.
- Mathar, Taufiq, Hijrana, Haruddin, A. Khaidir Akbar, Irawati, dan Satriani. 2021. "The Role of UIN Alauddin Makassar Library in Supporting MBKM Program." *Proceedings of the International Conference on Social and Islamic Studies* (July 2022):215–24. Diambil <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/21098/>.
- Mince, Yare. 2021. "Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor." 3(2):17–28. Diambil <https://ejournal.iyb.ac.id/index.php/copisusu/article/view/186>.
- Oh, Sein, dan Lorri Mon. 2024. "Community-based learning and data literacy: the role of the public library." *Information and Learning Science* 125(7–8):456–74. doi: 10.1108/ILS-06-2023-0078.
- Perpustakaan Nasional. 2023. *Pedoman Replikasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial*. Cet. 1. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Prihartanta, Widayat. 2015. "Perpustakaan Sekolah." *Adabiya* 1(81):1–14. Diambil <http://duniakampus7.blogspot.my/2014/07/jenis?koleksi?perpustakaan.html?m=1>.

- Ratnaningtyas, Endah Marendah, Edi Saputra, Desi Suliwati, Bekty Taufiq Ari Nugroho, Muhammad Habibullah Aminy, Nanda Saputra, dan Adi Susilo Jahja. 2023. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. 1. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Roni, Abu Bakar Abdul. 2021. “Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Peserta Didik Di SMA Life Skill Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang.” (september 2016):1–6. Diambil <https://repository.radenfatah.ac.id/20275/>.
- Sinaga. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Cet. IV. Bandung: Benjana.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. 5. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2024. *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Cet. 6. Bandung: Alfabeta.
- Suharsiwi. 2017. *Buku Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Cet. 1. Yogyakarta: CV Pima Print.
- Suhendar, Yaya. 2014. *Panduan Petugas Perpustakaan: Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. Cet. 1. Jakarta: Prenada.
- Sukaesih. 2019. *Dasar-Dasar Pelayanan Perpustakaan*. Cet. 1. Kebumen: CV Intishar Publishing.
- Sumantri, M. T. 2008. *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Cet. 1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumiati, Opung. 2019. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Cet. 3. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sutarno, N. S. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Cet. 1. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan dan Buku*. Cet. 1. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Wowon. 2016. *Panduan Pemanfaatan dan Pengembangan Perpustakaan Sekolah Dasar*. Cet. 1. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Yusuf, Pawit M., Yaya Suhendar, dan Pawit M. Yusuf. 2010. *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*. Cet. 3. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.